

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Simpulan

Proses creative destruction dapat menciptakan ketegangan jangka pendek, tetapi penting untuk dinamisme dan kemajuan ekonomi jangka panjang, sebagaimana yang disoroti oleh Pak Rudi. Perusahaan yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ini berpotensi menjadi pelopor dalam menciptakan nilai baru dan memastikan keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber-narasumber PT Navil Natural, tergambar dengan jelas bahwa perusahaan ini tengah menghadapi proses creative destruction sebagaimana yang dijelaskan oleh Joseph Schumpeter. Perusahaan saat ini sedang berada di ambang perubahan strategis yang mendesak karena potensi ekspor yang semakin meningkat.

Pak Jalil menekankan pentingnya adaptasi strategi perusahaan menghadapi perkembangan ekspor ini, sementara Pak Kamal mengakui bahwa fokus produksi dapat bergeser akibatnya. Dalam konteks ini, PT Navil Natural telah menekankan strategi peningkatan kualitas sebagai salah satu cara utama untuk meningkatkan eksportnya. Dengan mengadopsi standar kualitas internasional dan melakukan kontrol kualitas yang ketat, perusahaan berhasil meningkatkan daya saing produk gula mereka di pasar global.

Proses ini mencerminkan fase creative destruction di mana inovasi dan adaptasi strategis menjadi krusial untuk mempertahankan kompetitivitas dalam pasar global yang dinamis. Perusahaan perlu memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi operasional, sebagaimana yang disoroti oleh Pak Budi dalam wawancaranya. Namun demikian, ini juga membutuhkan investasi tambahan dan penyesuaian dalam struktur operasional.

Selain itu, keterampilan tenaga kerja juga menjadi fokus penting, seperti yang diungkapkan oleh Pak Andi, yang menyoroti perlunya pelatihan ulang untuk mengikuti perkembangan teknologi dan pasar. Pendekatan ini sejalan dengan

kebutuhan akan manajemen transisi yang efektif dalam menghadapi perubahan yang terjadi akibat creative destruction.

Dengan meningkatkan kualitas produknya, PT Navil Natural tidak hanya beradaptasi terhadap perubahan pasar tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka peluang baru dalam pasar internasional. Strategi ini menunjukkan bahwa melalui inovasi dan peningkatan kualitas, perusahaan dapat tetap relevan dan kompetitif, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

VI.2 Keterbatasan

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan. Berikut peneliti sebutkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Bahan referensi yang sesuai tidak banyak, dikarenakan objek yang diteliti berbeda, sehingga peneliti sedikit kesulitan dalam menentukan acuan dalam penelitian ini
2. Narasumber yang tidak bisa diwawancarai secara langsung, sehingga wawancara hanya dilakukan secara online melalui zoom meeting.

VI.3 Saran

1. Aspek Teoritis

Untuk menguatkan aspek teoritis, disarankan untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai penerapan teori Creative Destruction dalam konteks kemitraan antara PT Navil Natural dan petani gula kelapa di Purbalingga. Hal ini akan membantu memahami secara rinci bagaimana konsep Creative Destruction dimanfaatkan dalam ekspor gula kelapa.

2. Aspek Praktis

a. PT Navil Natural

PT Navil Natural dapat mengintensifkan upaya pengembangan program pelatihan lanjutan yang lebih spesifik mengenai teknik pertanian berkelanjutan. Selain itu, mendorong inisiatif pengolahan lebih lanjut sebelum ekspor akan

berpotensi memberikan nilai tambah produk dan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi petani.

b. Petani Gula

Para petani perlu secara aktif terlibat dalam program penelitian dan pengembangan yang berfokus pada peningkatan efisiensi pertanian berkelanjutan. Kolaborasi antara sesama petani juga diperlukan untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan dalam menghadapi adaptasi standar kualitas ekspor yang lebih tinggi.

c. Pemerintah

Dalam konteks pemerintah, regulasi yang mendukung praktik pertanian berkelanjutan dan perlindungan lingkungan perlu diperkuat. Selain itu, dukungan pemerintah terhadap penelitian dan inovasi dalam pertanian gula kelapa akan merangsang perkembangan teknik pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan.